

PENYUSUNAN PROGRAM INTERPRETASI TUMBUHAN PAKU (PTERIDOPHYTA) DI TAMAN NASIONAL GUNUNG CIREMAI

MUHAMMAD IRFAN



**PROGRAM STUDI EKOWISATA
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul “Penyusunan Program Interpretasi Tumbuhan Paku (Pteridophyta) di Taman Nasional Gunung Ciremai” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, April 2026

Muhammad Irfan
J1302201001



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

ABSTRAK

MUHAMMAD IRFAN. Penyusunan Program Interpretasi Tumbuhan Paku (Pteridophyta) di Taman Nasional Gunung Ciremai. Dibimbing oleh MELEWANTO PATABANG dan HELIANTHI DEWI.

Taman Nasional Gunung Ciremai memiliki keanekaragaman tumbuhan paku yang berpotensi menjadi objek interpretasi, namun pemanfaatannya dalam kegiatan interpretasi masih perlu dikembangkan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pengunjung terhadap tumbuhan paku. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi tumbuhan paku yang dapat mendukung kegiatan interpretasi, menganalisis karakteristik dan preferensi pengunjung terhadap kegiatan interpretasi tumbuhan paku, serta menyusun rancangan program interpretasi berdasarkan karakteristik dan preferensi pengunjung. Penelitian dilakukan di Taman Nasional Gunung Ciremai dengan pengumpulan data melalui observasi, identifikasi tumbuhan, penilaian tumbuhan paku unggulan, dan penyebaran kuesioner kepada 73 responden. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 15 jenis tumbuhan paku yang dapat digunakan sebagai subjek interpretasi. *Asplenium affine* memiliki jumlah individu dan nilai Indeks Nilai Penting tertinggi, sedangkan *Cyathea contaminans* memperoleh nilai tertinggi dalam penilaian tumbuhan paku unggulan. Hasil analisis preferensi menunjukkan bahwa pengunjung cenderung memilih kegiatan pada pagi hari dengan durasi 1–2 jam, materi mengenai manfaat tumbuhan paku, serta media foto dan papan interpretasi. Berdasarkan hasil tersebut, disusun lima rancangan program interpretasi, yaitu Jejak Paku Gunung Ciremai, Merawat Alam Skala Kecil, Workshop Paku Kreatif, Lensa Paku, dan LUKIS (*Lestarikan Keanekaragaman Lewat Inspirasi Seni*).

Kata kunci: Interpretasi, program interpretasi, tumbuhan paku, preferensi pengunjung, Taman Nasional Gunung Ciremai.

ABSTRACT

MUHAMMAD IRFAN. *Development of a Fern (Pteridophyta) Interpretation Program at Gunung Ciremai National Park.* Supervised by MELEWANTO PATABANG and HELIANTHI DEWI.

Gunung Ciremai National Park has diverse fern species that have the potential to become interpretation objects; however, their use in interpretation activities needs to be further developed to improve visitors' knowledge and awareness of ferns. This study aims to identify fern species that can support interpretation activities, analyze visitor characteristics and preferences toward fern interpretation activities, and develop an interpretation program based on visitor characteristics and preferences. The study was conducted in Gunung Ciremai National Park through observation, fern identification, assessment of selected fern species, and questionnaires involving 73 respondents. Data were analyzed using qualitative and quantitative descriptive approaches. The results identified 15 fern species that could be used as interpretation subjects. *Asplenium affine* had the highest number of

individuals and Importance Value Index, while *Cyathea contaminans* obtained the highest score in the assessment of selected fern species. Visitor preference analysis showed that visitors tended to prefer activities in the morning with a duration of 1–2 hours, materials concerning fern benefits, and visual media such as photographs and interpretation boards. Based on these results, five interpretation programs were developed: Jejak Paku Gunung Ciremai, Merawat Alam Skala Kecil, Workshop Paku Kreatif, Lensa Paku, and LUKIS (*Lestarikan Keanekaragaman Lewat Inspirasi Seni*).

Keywords: Ferns, interpretation program, visitor preferences, Gunung Ciremai National Park, interpretation.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

MUHAMMAD IRFAN. Penyusunan Program Interpretasi Tumbuhan Paku (*Pteridophyta*) di Taman Nasional Gunung Ciremai (Development of a Fern (*Pteridophyta*) Interpretation Program at Gunung Ciremai National Park). Dibimbing oleh MELEWANTO PATABANG dan HELIANTHI DEWI

Penyusunan program interpretasi tumbuhan paku (*Pteridophyta*) di Taman Nasional Gunung Ciremai dilatarbelakangi oleh tingginya keanekaragaman tumbuhan paku yang memiliki potensi sebagai objek interpretasi, tetapi pemanfaatannya dalam kegiatan interpretasi masih perlu dikembangkan. Tumbuhan paku memiliki peran ekologis serta keterkaitan dengan lingkungan dan manusia yang dapat menjadi materi edukasi bagi pengunjung. Kegiatan interpretasi diperlukan untuk menghubungkan objek dengan informasi, makna, dan pengalaman sehingga pengunjung tidak hanya mengenal jenis tumbuhan paku, tetapi juga memahami keberadaannya dalam ekosistem serta manfaatnya. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi tumbuhan paku yang dapat mendukung kegiatan interpretasi di Taman Nasional Gunung Ciremai, menganalisis karakteristik dan preferensi pengunjung terhadap kegiatan interpretasi tumbuhan paku, serta menyusun rancangan program interpretasi berdasarkan karakteristik dan preferensi pengunjung. Kegiatan penelitian dilakukan di Taman Nasional Gunung Ciremai dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data diperoleh melalui observasi, identifikasi tumbuhan paku, penilaian tumbuhan paku unggulan, dan penyebaran kuesioner kepada 73 responden. Data karakteristik, tingkat pengetahuan, dan preferensi pengunjung digunakan sebagai dasar dalam menentukan materi, media, waktu, durasi, serta bentuk kegiatan interpretasi. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa ditemukan 15 jenis tumbuhan paku yang berpotensi digunakan sebagai subjek interpretasi. Kelima belas jenis tersebut dilengkapi dengan tiga topik interpretasi mengenai tumbuhan paku secara umum, yaitu sejarah tumbuhan paku, interaksi tumbuhan paku dengan manusia, serta interaksi tumbuhan paku dengan lingkungan, sehingga diperoleh 18 subjek interpretasi.

Hasil penilaian tumbuhan paku unggulan menunjukkan bahwa *Cyathea contaminans* memperoleh nilai tertinggi sebesar 28, terutama pada aspek keunikan dan keindahan. Hasil analisis karakteristik pengunjung menunjukkan bahwa responden didominasi oleh laki-laki, kelompok usia 36–45 tahun, pendidikan terakhir sarjana, serta pendapatan Rp3.000.000–Rp5.000.000. Analisis tingkat pengetahuan menunjukkan bahwa informasi mengenai tumbuhan paku dan pemanfaatannya masih perlu dikembangkan sebagai materi dalam kegiatan interpretasi. Hasil analisis preferensi menunjukkan bahwa pengunjung cenderung memilih kegiatan interpretasi pada pagi hari dengan durasi 1–2 jam. Materi yang diminati meliputi penyebaran, ciri fisik, dan manfaat tumbuhan paku, dengan manfaat menjadi salah satu materi yang paling diminati. Pengunjung juga cenderung memilih mengikuti kegiatan bersama teman atau rekan. Media yang paling diminati adalah foto, kemudian papan interpretasi, sehingga penyampaian informasi secara visual dan sederhana menjadi pertimbangan dalam penyusunan program. Hasil penelitian menghasilkan lima rancangan program interpretasi, yaitu Jejak Paku Gunung Ciremai, Merawat Alam Skala Kecil, Workshop Paku Kreatif,

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Lensa Paku, dan LUKIS (*Lestarikan Keanekaragaman Lewat Inspirasi Seni*). Kelima program menggunakan tema “Mari kenali jejak tumbuhan purba yang menjadi sejarah sekaligus penjaga keseimbangan alam di masa depan”. Program dikembangkan dengan fokus pada pengenalan jenis tumbuhan paku, interaksi tumbuhan paku dengan lingkungan, serta interaksi tumbuhan paku dengan manusia dan manfaatnya. Rancangan program tersebut diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan kegiatan interpretasi yang sesuai dengan karakteristik dan preferensi pengunjung serta mendukung peningkatan pengetahuan dan kesadaran terhadap kelestarian tumbuhan paku.

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB..

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PENYUSUNAN PROGRAM INTERPRETASI TUMBUHAN PAKU (PTERIDOPHYTA) DI TAMAN NASIONAL GUNUNG CIREMAI

MUHAMMAD IRFAN

Laporan Proyek Akhir
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan pada
Program Studi Ekowisata

**PROGRAM STUDI EKOWISATA
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji pada ujian Laporan Akhir: Dr. Occy Bonanza, S.P., M.T

Perpustakaan IPB University



Judul Proyek Akhir : Penyusunan Program Interpretasi Tumbuhan Paku
(Pteridophyta) di Taman Nasional Gunung Ciremai
Nama : Muhammad Irfan
NIM : J1302201001

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Melewanto Patabang, S.Hut., M.Si.

Pembimbing 2:
Dr. Helianthi Dewi, S.Hut., M.Si.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Kania Sofiantina Rahayu, S.I.Kom., M.Par., MTHM.
NPI 201807198501202001

Dekan Sekolah Vokasi:
Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T.
NIP 196607171992031003



Tanggal Ujian: 13 April 2026

Tanggal Lulus:



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur kehadiran Allah subhanaahu wa ta'ala yang telah memberikan karunia-Nya sehingga laporan Proyek Akhir dengan judul **“Penyusunan program Interpretasi Tumbuhan Paku (*Pteridophyta*) di Taman Nasional Gunung Ciremai”** terselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini melibatkan banyak pihak yang membantu kelancaran mulai dari pengambilan data hingga laporan ini dapat disusun secara lengkap. Ucapan terima kasih ini penyusun sampaikan kepada:

1. Keluarga besar terutama kepada orang tua yang sangat penulis cintai yakni Ayahanda Samsul Arifin, Ibunda Eka Widiati, Adik Muhammad Salman dan Sausan Khoirunisa, yang telah memberikan Dukungan, Motivasi, Doa, dan Materil dalam menyelesaikan laporan Proyek Akhir ini.
2. Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing, Bapak Dr. Melewanto Patabang, S.Hut., M.Si dan Ibu Dr. Helianthi Dewi, S.Hut., M.Si yang telah membimbing dan banyak memberi saran.
3. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ekowisata Sekolah Vokasi IPB yang telah memberikan materi dan ilmunya pada setiap mata Kuliah Ekowisata.

Penulis pun turut berterima kasih kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan secara satu-persatu namun berperan dalam mendukung serta memfasilitasi hingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis memiliki harapan semoga laporan Proyek Akhir ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan khususnya Keluarga Besar Program Studi Ekowisata, Taman Nasional Gunung Ciremai serta bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, April 2026

Muhammad Irfan



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	viii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	3
1.5 Kerangka Berpikir	3
II KONDISI UMUM	5
2.1 Letak dan Luas Kawasan	5
2.2 Kondisi Fisik	5
2.3 Aksesibilitas	6
III METODE PENELITIAN	7
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	7
3.2 Alat dan Bahan	7
3.3 Jenis Data dan Pengambilan Data	7
3.4 Teknik Pengambilan Data	8
3.5 Analisis data	9
3.6 Metode Penyusunan Luaran	11
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13
4.1 Jenis Tumbuhan Paku	13
4.2 Preferensi Pengunjung Terhadap Kegiatan Interpretasi	24
4.3 Rancangan Program Interpretasi	27
V SIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Simpulan	48
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53
RIWAYAT HIDUP	55



DAFTAR TABEL

1	Jenis Data	8
2	Jenis Tumbuhan Paku yang ditemukan	13
3	Indeks Nilai Penting (INP) Tumbuhan Paku	22
4	Penilaian Tumbuhan Paku Unggulan	24
5	Karakteristik Responden	24
6	Tingkat Pengetahuan terhadap tumbuhan paku	25
7	Tingkat Pengetahuan terhadap pemanfaatan tumbuhan paku	25
8	Tingkat Minat Terhadap Kegiatan Interpretasi Tumbuhan Paku	26
9	Subyek Interpretasi	27
10	Fasilitas pada Program Interpretasi Tumbuhan Paku	33
11	<i>Itinerary</i> program interpretasi tumbuhan paku	35
12	<i>Itinerary</i> program interpretasi tumbuhan paku	37
13	<i>Itinerary</i> program interpretasi tumbuhan paku	39
14	<i>Itinerary</i> program interpretasi tumbuhan paku	40
15	<i>Itinerary</i> program interpretasi tumbuhan paku	42
16	Panduan media visual interpretasi	44

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka Berpikir	4
2	Peta Lokasi TNGC	5
3	Peta Lokasi Penelitian	7
4	<i>Araiostegia hymenophylloides</i>	14
5	<i>Microlepis</i>	15
6	<i>Athyrium asplenoides</i>	15
7	<i>Nephrolepis biserrata</i>	16
8	<i>Asplenium nidus</i>	16
9	<i>Davallia denticulata</i>	17
10	<i>Cyathea contaminata</i>	18
11	<i>Diplazium proliferum</i>	18
12	<i>Asplenium affine</i>	19
13	<i>Pteris biaurita</i> L	19
14	<i>Diplazium esculentum</i> (Retz)	20
15	<i>Hymenophyllum</i> Sp.	20
16	<i>Asplenium tenerum</i> var	21
17	<i>Pteris viatta</i>	21
18	<i>Asplenium salignum</i>	22
19	Desain Papan Interpretasi	46
20	Rancangan Papan Interpretasi	47